



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## **PKM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN SAINS INTERAKTIF BERBASIS TIK DI PAUD AL MIRAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

**Sutri Novika<sup>1)</sup>, Rofiqoh Hasan Harahap<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2)</sup>

sutrinovika@umnaw.ac.id

### **ABSTRAK**

Tujuan program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan guru untuk berkreasi membuat media pembelajaran interaktif. Target luaran yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah guru dapat membuat media pembelajaran interaktif secara mandiri, dan buku panduan membuat media pembelajaran untuk anak usia dini, Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi empat tahapan, yaitu: (1) pendahuluan, (2) sosialisasi dan audensi, (3) pelatihan dan (4) evaluasi. Mitra pengabdian PKM ini adalah KB AL-MIRAH limau manis, kecamatan Tanjung morawa, Kabupaten Deli Serdang.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, PAUD

### **ABSTRACT**

The purpose of this service program is to improve the performance and ability of teachers to create interactive learning media. The output target of this service are: teachers can make interactive learning media by their own self, and a guidebook for create interactive learning media for early childhood. The method of implementing this training activity includes four stages, namely: (1) introduction, (2) outreach and audition, (3) training and (4) evaluation. This PKM service partner is KB AL-MIRAH limau manis, Tanjung Morawa sub-district, Deli Serdang Regency.

**Key word:** Learning Media, PAUD

## **1. PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

PAUD Al-Mirah terletak di jalan Limau Manis pasar XIII Gg Bengkel, Dusun III-A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi PAUD AL-MIRAH berjarak sekitar 12 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah.

Sejak dunia dihadapkan dengan covid-19, dan pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan belajar dari rumah bagi anak-anak sekolah, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini membuat guru dan orang tua harus mencari cara agar proses bermain sambil belajar untuk anak usia dini tetap berjalan meskipun anak-anak berada di rumah dan mengikuti protokol kesehatan covid-19 sehingga anak-anak tidak dapat berkumpul untuk bermain sambil belajar secara berkelompok dalam jangka waktu yang tidak tentu. Sebagian sekolah pendidikan anak usia dini mengalami kesulitan melaksanakan proses pendidikan jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Guru PAUD AL MIRAH mengalami kesulitan mengkomunikasikan pembelajaran dengan orang tua, dan orang tua juga mengalami kesulitan mendampingi anak mereka belajar di rumah.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisis situasi diatas, ada yang menjadi beberapa masalah yang menjadi perhatian untuk diselesaikan adalah:

- a. Kurangnya pengetahuan dan kreatifitas guru tentang pembuatan media pembelajaran berbasis TIK sebagai media pembelajaran anak dirumah dengan orang tua.

- b. Kurangnya pelatihan yang diterima oleh guru pada proses pembuatan media belajar
- c. Kurangnya informasi mengenai media pembelajaran berbasis TIK.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Dalam Program Kemitraan Masyarakat ini terdapat lima tahapan, yaitu:(1) Tahap pendahuluan, dalam tahap ini kita mempersiapkan surat izin dengan pihak mitra, dan melakukan wawancara dengan pihak mitra kebutuhan mitra serta permasalahan yang dihadapi mitra. (2) Tahap Persiapan, pada tahapan persiapan, tim pengabdian mempersiapkan mempersiapkan alat dan bahan, membuat contoh media pembelajaran interaktif, membuat modul tutorial, mempersiapkan tempat pelatihan. (3) Tahap sosialisasi, pada tahapan ini, para tim pengabdian akan melakukan sosialisasi kepada peserta pelatihan yang ditargetkan. (4) Tahap pelatihan, tujuan pelatihan agar peserta pelatihan baik kelompok atau organisasi maupun perseorangan dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dilatihkan dalam program pelatihan sehingga dapat diaplikasikan baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang lama<sup>1</sup>. Jenis Pelatihan yang akan digunakan ialah pelatihan keterampilan. Dengan metode seminar dan kerja kelompok. Dimana setelah memberikan keterangan teoritis dan memberikan petunjuk-petunjuk praktis kepada guru, selanjutnya guru secara berkelompok mengerjakan tugas untuk mencapai tujuan pelatihan. (5) Evaluasi, pada tahap ini dilakukan. Evaluasi dilakukan setiap tahap, dimulai dari tahap pendahuluan, persiapan, pelatihan, evaluasi peserta, hingga evaluasi hasil pengabdian.

### **Metode Pendekatan**

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendekatan pelatihan dan pendampingan yang disertai dengan praktek berupa simulasi yang akan dilakukan oleh guru dan tim pelaksana program pengabdian masyarakat.

### **Partisipasi Mitra**

Dalam hal ini mitra berperan sangat penting dalam kegiatan pengabdian. Partisipasi mitra adalah mengumpulkan guru sebagai peserta dan menyediakan ruang kelas sebagai tempat pelaksanaan pengabdian. Peserta pelatihan yang memerlukan penambahan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran.

## **3. FAKTOR DALAM KEGIATAN PKM**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan PKM dapat diidentifikasi faktor pendukung, faktor penghambat dan solusi dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

### **Faktor Penghambat**

1. Guru peserta kegiatan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang penggunaan aplikasi komputer
2. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pelatihan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.

3. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

### **Faktor Pendukung**

1. Antusiasme para guru yang cukup tinggi terhadap pemaparan materi, karena tertarik dalam hal pembuatan media pembelajaran interaktif dengan cara yang paling sederhana, tanpa perlu keahlian khusus di bidang IT
2. Dukungan kepala sekolah PAUD AL MIRAH yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini mulai dari izin pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan kegiatan ini.
3. Ketersediaan dana pendukung yang sudah diberikan kepada dosen kegiatan ini dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sehingga penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik.

### **Solusi dan Rencana Tindak Lanjut**

#### **1. Solusi Kegiatan PKM**

Solusi dari kegiatan PKM adalah membuat modul dan video tutorial yang menjelaskan secara detail agar mudah dipahami dan ikutin mengenai pembuatan media pembelajaran interaktif. Agar peserta pelatihan dapat melihat kembali, dan mempelajari kembali dengan mudah.

#### **2. Rencana Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut setelah diadakannya PKM pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif, berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan, maka rencana tindak lanjut kegiatan ini adalah, kegiatan serupa dilakukan terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru PAUD dalam menggunakan aplikasi komputer untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dibidang IT.

### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Al Mirah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang mengenai pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif sains untuk anak usia dini telah terlaksana dengan baik. Kegiatan mendapatkan respon yang antusias dari para guru PAUD Al Mirah dan sejumlah Mahasiswa PG PAUD, sehingga dihasilkan media pembelajaran interaktif berbasis TIK yang telah dibuat oleh guru PAUD di Al Mirah

### **REFERENSI**

Muhammad, Hamid. 2020. *Bermain sains*. Jakarta: Penerbit kemedikbud.

Gora, Winasta dan Sunarto. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta. Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Santoso, Budi.2010. *Skema dan Mekanisme Pelatihan*. Jakarta: TERANG